

ABSTRAK

Purba, Eva Nawita. 2024. *Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) dalam Pembuatan Sabun dari Sisa Bahan Organik dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si., (2) Dr. Pinta Murni, M.Si.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Keterampilan Proses sains.*

Kurangnya keterampilan proses sains siswa akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya optimalisasi pembelajaran di kelas yang melibatkan peran siswa secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang bertujuan melibatkan siswa dalam menemukan konsep pembelajaran, yakni model *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang membantu siswa merancang pembelajaran mereka sendiri. Penelitian dilakukan untuk mengetahui implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) dan pengaruhnya terhadap keterampilan proses sains siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Jenis penelitian *pre-experimental* dengan rancangan penelitian *Static Group Comparison*. Subjek penelitian menggunakan kelas X SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian yang diambil terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian berupa wawancara langsung bersama guru, lembar observasi dan angket keterampilan proses sains serta lembar observasi keterlaksanaan sintaks. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi oleh dosen pembimbing. Analisis data observasi keterlaksanaan sintaks dengan mengisi lembar observasi. Penelitian menggunakan teknik analisis data yaitu uji hipotesis yang digunakan adalah *Mann Whitney U*.

Hasil penelitian yang diperoleh pada keterampilan proses sains pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, yaitu keterampilan proses sains kelas eksperimen sebesar 73,78% (baik) dan kelas kontrol sebesar 74,70% (baik). Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U* menunjukkan bahwa antara kelas yang menggunakan PjBL ($Mdn = 31$) dan PBL ($Mdn = 32$) tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada keterampilan proses sains nya. Dengan hasil penelitian ini, disarankan agar untuk pelaksanaan pertemuan PjBL sebaiknya diberikan waktu lebih lama sehingga dapat memaksimalkan penelitian.